

**POLA PEMBELAJARAN METODE BERCERITA  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA ANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:  
**BADRIYAH**  
NIM. 202109292

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	13-4-15
NO. KLASIFIKASI	:	PA1.15.0.145
NO. INDUK	:	15.145.21

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BADRIYAH

NIM : 202109292

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “POLA PEMBELAJARAN METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA ANAK (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan Juni 2014

Yang menyatakan



BADRIYAH  
202109292

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**

Jl. Prayangan No. 21 Gama Permai 3

RT 002/RW 008 Kelurahan Tirto Bendan Barat Pekalongan

Telepon/Hp: 081514138232

---

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdri. Badriyah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : BADRIYAH

NIM : 202109292

Judul : **POLA PEMBELAJARAN METODE BER CERITA DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA  
ANAK (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto  
Pekalongan)**

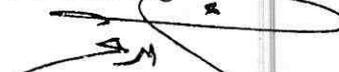
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2014

Pembimbing



**Umum Budi Karyanto, M.Hum**

NIP 1971 07 01 2005 01 100



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **BADRIYAH**

NIM : **202109292**

JUDUL : **POLA PEMBELAJARAN METODE BERCERITA DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA ANAK  
(Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juni 2014 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr.M. Sugeng Solehuddin, M.Ag**

Ketua

  
**Khoirul Basyar, M.S.I**

Anggota

Pekalongan, 10 Juni 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

19469710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan, khususnya untuk:

- Suamiku tercinta, dan anaku tersayang yang selalu menjadikan semangat dalam hidupku
- Kakakku tercinta, yang senantiasa membimbing dan mengarahkanku
- Sahabat-sahabatku tersayang, khususnya yang selalu berkenan dalam setiap curahan hatiku
- Teman-temanku dan sobat-sobatku tersayang yang dengan tulus membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini

**MOTO :**

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

*Artinya: Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*

(Q.S. Yusuf: 111)

## ABSTRAK

Badriyah, NIM. 202109292, 2014. Pola Pembelajaran Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran pada Anak (Studi Kasus di RA Muslimat desa Wuled Tirto Pekalongan), Jurusan Tarbiyah PAI. Dosen Pembimbing Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan berupa tertanamnya nilai-nilai kejujuran bagi para peserta didik, maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru selaku pendidik adalah dengan menerapkan metode dalam pola pembelajaran yang tepat. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas dan motivasi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan efektif serta tercapainya target-target atau indikasi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tersebut..

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah; (1) Bagaimana pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan? (2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan

Adapun jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan. Di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis kesimpulan dari observasi dan wawancara.

Pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan dilakukan dengan mengembangkan tema-tema yang menjadi materi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Setiap guru yang mengembangkan pembelajaran dengan metode bercerita tersebut harus mampu mengetahui perkembangan psikologis dan tingkat kemampuan anak didik dalam menyerap pesan-pesan yang diulas dalam cerita tersebut.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan, adapun faktor pendukungnya antara lain: (1) Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran, (2) Suasana pembelajaran yang mampu diciptakan dengan sebaik-baiknya, (3) Pengembangan manajemen yang diterapkan oleh Kepala RA dalam mengatur jadwal pembelajaran. Sedangkan faktor Penghambatnya adalah fasilitas dan sarana yang masih belum memadai secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dengan pengembangan metode bercerita seperti alat peraga yang menunjang dan membantu dalam proses bercerita yang dilakukan guru kepada anak-anak didiknya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkanpuji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “PENGARUH POLA PEMBELAJARAN METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA ANAK (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirta Pekalongan)” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.

5. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Juni 2014

Penulis



BADRIYAH  
202109292

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	17

### BAB II PEMBELAJARAN METODE BERCERITA DAN NILAI-NILAI KEJUJURAN

A. Pembelajaran Metode Ber cerita .....	19
1. Pengertian Pembelajaran Metode Ber cerita .....	19
2. Teknis Pembelajaran Metode Ber cerita .....	24
3. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Ber cerita ..	26
4. Implementasi Metode Ber cerita dalam pembelajaran di tingkat Raudhotul Athfal (RA). .....	27
B. Nilai-nilai Kejujuran .....	28
1. Pengertian Nilai-nilai Kejujuran .....	28
2. Dasar dan Tujuan Penanaman Nilai-nilai Kejujuran .....	32

3. Upaya Penanaman Nilai-nilai Kejujuran kepada Anak Didik tingkat Raudhatul Athdfal (RA).....	34
--	----

**BAB III PEMBELAJARAN METODE BER CERITA BAGI ANAK DIDIK DI RA MUSLIMAT DESA WULED TIRTO PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan ...	38
B. Pola Pembelajaran Metode Ber cerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan .....	47
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pembelajaran Metode Ber cerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan ..	52

**BAB IV POLA PEMBELAJARAN METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN BAGI ANAK DIDIK DI RA MUSLIMAT DESA WULED TIRTO PEKALONGAN**

A. Analisis Pola Pembelajaran Metode Ber cerita di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan .....	55
B. Analisis Penanaman Nilai Kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan .....	57
C. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pembelajaran Metode Ber cerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan. ....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua anak didik maupun siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik, dan memberikan penghargaan yang telah dicapai.<sup>2</sup>

Terkait dengan pembelajaran bagi anak-anak prasekolah atau yang belajar di tingkat TK/RA yang dibutuhkan pelayanan dan bimbingan pengajaran yang ekstra sabar dan telaten. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka perlu dilakukan metode pembelajaran yang dapat

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 56.

<sup>2</sup> Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), hlm. 18.

meningkatkan kemauan belajar dan juga hasil dari kegiatan pengajaran yang dilakukan kepada anak-anak didik tersebut.

Sebab mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan peserta didik itu sendiri secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara terus menerus dan penuh keceriaan.<sup>3</sup>

Agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan berupa tertanamnya nilai-nilai kejujuran bagi para peserta didik, maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru selaku pendidik adalah dengan menerapkan metode dalam pola pembelajaran yang tepat. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas dan motivasi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan efektif serta tercapainya target-target atau indikasi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Supaya siswa dapat memahami materi yang diberikan seraya menghayati dari pesan-pesan yang disampaikannya diperlukan keahlian guru selaku pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran. Metode yang tepat dalam mendukung upaya tersebut ialah metode bercerita. Bercerita sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan

---

<sup>3</sup> W. James Popham, Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Cet.Ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hlm. 141.

dengan rasa menyenangkan oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikan dengan menarik. Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak ia mengerti akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan setelah memorinya merekam beberapa kabar berita tersebut.<sup>4</sup>

Dr. Abdul Aziz dan Abdul Majid dalam bukunya "Mengajarkan anak lewat ceritanya" mengatakan bahwa sebagian dari cerita-cerita yang ada, meliputi beberapa unsur yang positif. Hal ini dikarenakan pembawaan cerita selalu mengindahkan nilai estetika dan norma". Diharapkan dengan cerita si anak akan melakukan hal-hal baik karena semua informasi dan peristiwa yang tercakup dalam sebuah cerita akan berdampak sekali dalam pembentukan akal, dan norma seorang anak, baik dari segi budaya, imajinasi maupun bahasa kesehariannya.<sup>5</sup>

Bagian dari metode pembelajaran yang diterapkan kepada anak-anak sebagai peserta didik, terutama pada anak usia 4-6 tahun atau usia TK/RA haruslah memiliki dasar yang kuat dalam memotivasi belajarnya. Metode bercerita tersebut akan mampu membangkitkan semangat dan dorongan kepada anak didik dalam mengembangkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita tersebut.<sup>6</sup>

Nilai kejujuran sebagai kerangka dasar yang ingin ditanamkan kepada anak-anak didik tingkat RA/TK didasarkan pada pemikiran bahwa anak mempunyai potensi untuk segala hal lebih cepat sehingga lebih mudah

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 142.

<sup>5</sup>A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-3, (Bandung: Remadja Karya, 2002), hlm.10.

<sup>6</sup>Boehori, *Agama Sumber Nilai-Nilai Pembinaan Anak*, Cet. Ke-4, (Surakarta: Romadhoni, 2002), hlm. 23.

membentuk dan mengarahkan dirinya.hal tersebut sesuai dengan Tujuan Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak, yaitu untuk melakukan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.<sup>7</sup>

Pendidikan taman kanak-kanak (TK) maupun raudhatul Athfal (RA) harus dapat berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi anak termaksud pengembangan bahasa. Menurut Piaget “sejak lahir hingga dewasa pikiran anak melalui perkembangan melalui jenjang-jenjang berperiode sesuai dengan tingkatan kematangan anak itu secara keseluruhan dengan interaksi-interaksinya dengan lingkungannya.

RA Muslimat sebagai salah satu satuan pendidikan prasekolah yang menjadi tempat penelitian berkenaan dengan pola pembelajaran dengan metode bercerita. Karena kegiatan pendidikan di tingkat raudhatul atfal (RA) maupun taman kanak-kanak (TK) metode bercerita menjadi kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak didik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Berangkat dari pemirian tersebut, maka pengajuan judul dalam penelitian ini adalah “Pola Pembelajaran dengan Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran pada Anak (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan)”.

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *PKB TK/ GBPKB TK*, (Jakarta :Depdiknas, 1996). hlm. 4.

Alasan yang mendorong pemilihan judul tersebut adalah bahwa diharapkan dari pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita memberikan dampak positif kepada anak didik untuk tertanam dalam diri mereka nilai-nilai kejujuran yang akan terus dibawa seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usia anak-anak tersebut di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam

menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik atau guru tingkat TK/RA dan juga pembaca mengenai pengembangan inovasi pembelajaran dengan metode bercerita yang dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak-anak didik yang dihadapinya.
2. Sebagai modal pengetahuan mengenai pengembangan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik usia anak didik.
3. Diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tepat bagi pencapaian tujuan pembelajaran sebagai indikasi mutu pendidikan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoretis**

Metode secara umum diartikan sebagai cara atau teknik sebagai upaya yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu. Bila metode dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dalam hal ini sebagai proses pembelajaran, maka metode diartikan sebagai cara atau teknik menyajikan

bahan pelajaran terhadap para siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Pada dasarnya bercerita merupakan suatu upaya agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun di dengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakannya kepada orang lain.<sup>9</sup>

Metode bercerita dilakukan dalam tutur bahasa dan inovasi yang tepat akan memberikan dampak atau pengaruh yang kuat dalam pemikiran maupun kejiwaan anak akan nilai-nilai yang terdapat dalam isi cerita tersebut. Dari kegiatan bercerita yang memberikan pesan-pesan moral akan ditangkap dalam pola pikir anak sebagai sesuatu yang harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya<sup>10</sup>

Manfaat dari pembelajaran metode bercerita adalah membantu perkembangan bahasa anak. Dengan bercerita pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan bercerita, dengan menambah pembendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Rangkaian kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan

---

<sup>8</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 23.

<sup>9</sup> Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 82.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 84.

menyimak adalah sesuai dengan tahap perkembangan anak, karena tiap anak berbeda latar belakang dan cara belajarnya.<sup>11</sup>

Adapun nilai kejujuran sebagai upaya meletakkan tipe kepercayaan pada diri anak didik dalam usia yang masih dini agar mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya, membagi sesuatu dengan seadil-adilnya dan tidak mengambil sesuatu yang bukan hak miliknya.

Penanaman nilai-nilai kejujuran ini sebagai pondasi atau landasan bagi anak-anak dalam berperilaku dan bertindak yang tentunya akan terus dibawa seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. Nilai kejujuran sangat penting untuk membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku, baik dari norma agama maupun norma sosial.<sup>12</sup>

Penanaman nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan pembelajaran bagi anak-anak prasekolah memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu termasuk kejujuran banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 56.

<sup>12</sup> Soekanto, *Makna dan Nilai-nilai Kehidupan* (Surabaya: Rajawali Press, 1983), hlm. 161.

<sup>13</sup> H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam & Umum)*, (Jakarta: Gema Aksara, 2003), hlm. 75

## 2. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau guru,. Diantaranya:

Mengkaji skripsi yang ditulis oleh Sri Suhaimi dengan judul “Efektivitas Musik Sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Didik di Kelompok B PAUD "MAWAR" Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”, disebutkan bahwa musik sebagai media pembelajaran berperan dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak bagi anak-anak didik kelompok B di PAUD “Mawar” Jetak kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis Leiza D.Y.A dengan judul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi Tegal)”, mengatakan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Penelitian ini menekankan pada peranan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, di mana guru menjadi tumpuhan terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa di MTs Negeri Slawi Tegal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sri Suhaemi, "Efektivitas Musik Sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Didik di Kelompok B PAUD "MAWAR" Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012", (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2008), hlm.54.

<sup>15</sup> Leiza D.Y.A, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Slawi-Tegal, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 40.

Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah yang berjudul "Pendidikan Anak usia Dini sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan)", dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan bagi anak dalam usia dini bagi pembentukan watak dan juga peningkatan kecerdasan intelektual anak. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pada salah satu Taman Kanak-kanak (TK) di TK Batik Buaran Pekalongan bahwa ternyata pendidikan yang diberikan bagi anak-anak dalam usia dini lebih memberi pengaruh yang mendalam pada pembentuk watak dan juga peningkatan kecerdasan intelektualnya dibandingkan dengan anak-anak yang tidak masuk ke TK atau RA.<sup>16</sup>

Skripsi Suherman yang berjudul "Model Belajar Anak Didik tingkat SD dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD Simpar Batang Tahun Pelajaran 2009/2010)" disebutkan bahwa kebiasaan yang sering dijumpai dalam proses belajar mengajar, pendidik atau guru kurang memperhatikan model belajar yang dilakukan oleh anak didiknya. Dengan pengembangan CTL dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pendidik di SD Simpar Batang Tahun Pelajaran 2009/2010

---

<sup>16</sup> Khusnul Khotimah, Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan), *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm. 52.

ternyata mampu memberikan rangsangan dan motivasi belajar yang cukup tinggi.<sup>17</sup>

Penelitian skripsi Siti Halimah dengan judul “Pendekatan Model Belajar Anak dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif-Psikomotorik (Studi Kasus Anak Didik TK Pertiwi Ungaran Semarang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memahami berbagai model atau cara belajar yang dilakukan anak-anak didik yang ada di TK Pertiwi Ungaran Semarang oleh para pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu merangsang dan meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotoriknya. Pendekatan model belajar tersebut diharapkan mampu dikembangkan proses pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.<sup>18</sup>

Dari penelitian skripsi tersebut hanya menunjukkan pentingnya pengembangan berbagai metode atau media dalam pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak-anak di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Suherman yang berjudul “Model Belajar Anak Didik tingkat SD dengan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD Simpar Batang TP 2009/2010), *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2010), hlm. 59.

<sup>18</sup> Siti Halimah, “Pendekatan Model Belajar Anak dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif-Psikomotorik (Studi Kasus Anak Didik TK Pertiwi Ungaran Semarang)”, *Skripsi*, (Semarang: IKIP PGRI, 2011), hlm. 64.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis di masyarakat.<sup>19</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>20</sup>

### 2. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut :

#### a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.
- b. Guru atau pendidik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.
- c. Pengurus dan orang tua atau wali anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

---

<sup>19</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

<sup>20</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-10, (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 159

b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>21</sup> Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, para guru di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pola pembelajaran metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

c. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.<sup>22</sup> Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pola pembelajaran bercerita yang dilakukan

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 115

oleh guru atau pendidik di RA Muslimat Desa Wuled Tirta Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.<sup>23</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui pola pembelajaran dengan metode bercerita yang dilakukan di RA Muslimat Desa Wuled Tirta Pekalongan.

4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 121.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 100.

tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>25</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.<sup>26</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga gambar hidup, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 324.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

## 2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak sistematis.

## 3) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada pola pembelajaran metode tutor sebaya dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan. Sehingga kesimpulan akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pembelajaran Metode Bercerita dan Nilai-Nilai Kejujuran yang terdiri dua sub bahasan. Pertama, Pembelajaran Metode Bercerita ya yang berupa: Pengertian Pembelajaran Metode Bercerita, Teknis Pembelajaran Metode Bercerita, Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Bercerita dan Implementasi Metode Bercerita dalam pembelajaran di tingkat Raudhotul Athfal (RA). Kedua, Nilai-nilai Kejujuran yang berupa: Pengertian Nilai-nilai Kejujuran, Dasar dan Tujuan Penanaman Nilai-nilai Kejujuran , dan Upaya Penanaman Nilai-nilai Kejujuran kepada Anak Didik tingkat Raudhatul Athdfal (RA).

Bab III Pembelajaran Metode Bercerita bagi Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan yang meliputi: Gambaran Umum RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan dan Data Pembelajaran Metode

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pembelajaran Metode Bercerita dan Nilai-nilai Kejujuran yang terdiri dua sub bahasan. Pertama, Pembelajaran Metode Bercerita ya yang berupa: Pengertian Pembelajaran Metode Bercerita, Teknis Pembelajaran Metode Bercerita, Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Bercerita dan Implementasi Metode Bercerita dalam pembelajaran di tingkat Raudhotul Athfal (RA). Kedua, Nilai-nilai Kejujuran yang berupa: Pengertian Nilai-nilai Kejujuran, Dasar dan Tujuan Penanaman Nilai-nilai Kejujuran , dan Upaya Penanaman Nilai-nilai Kejujuran kepada Anak Didik tingkat Raudhatul Athdfal (RA).

Bab III Pembelajaran Metode Bercerita bagi Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan yang meliputi: Gambaran Umum RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan, Pola Pembelajaran Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto

Bercerita di dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

Bab IV Pola Pembelajaran Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan yang meliputi Analisis Pola Pembelajaran Metode Bercerita di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan, Analisis Penanaman Nilai Kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan dan Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pembelajaran Metode Bercerita dalam menanamkan Nilai-nilai kejujuran pada Anak Didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pola Pembelajaran dengan Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran pada Anak (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan), dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan dilakukan dengan mengembangkan tema-tema yang menjadi materi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Setiap guru yang mengembangkan pembelajaran dengan metode bercerita tersebut harus mampu mengetahui perkembangan psikologis dan tingkat kemampuan anak didik dalam menyerap pesan-pesan yang diulas dalam cerita tersebut. Sehingga anak-anak dapat dipantau akan penghayatan dari nilai-nilai kejujuran yang ditanamkan melalui pengembangan pembelajaran dengan metode bercerita tersebut.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak didik di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan. adapun faktor pendukungnya antara lain:

- a. Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran yang mengarah pada upaya pembinaan atau penanaman nilai-nilai kejujuran yang diselipkan dalam proses pembelajaran metode bercerita tersebut.
- b. Kesiapan anak didik dalam mengikuti pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai kejujuran dengan metode bercerita disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian
- c. Suasana pembelajaran yang mampu diciptakan dengan sebaik-baiknya dan mampu memotivasi para siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui metode bercerita tersebut.
- d. Pengembangan manajemen yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam mengatur jadwal pembelajaran dan menerapkan kurikulum yang memperhatikan pada tingkat kemampuan anak didik di tingkat TK/RA.

Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain:

- a. Fasilitas dan sarana yang masih belum memadai secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dengan pengembangan metode bercerita seperti alat peraga yang menunjang dan membantu dalam proses bercerita yang dilakukan guru kepada anak-anak didik.
- b. Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif untuk pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita tersebut.

- c. Ketersediaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga kurang mendukung pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita yang efektif dan efisien.

## **B. Saran-saran**

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pembaca untuk bisa mengembangkan pola pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak-anak didik.
2. Para pendidik atau guru semestinya tetap selalu melakukan inovasi pembelajaran yang tepat, termasuk pola pembelajaran bercerita yang terbukti mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak didik.
3. Kepala RA Muslimat NU Desa Wuled Tirto agar senantiasa menghimbau kepada para pendidik atau guru untuk selalu membina anak didiknya untuk diarahkan memiliki sikap kejujuran sebagai bagian dari karakter kepribadian anak-anak didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. Cet. Ke-5.
- Alma, Buchari. dkk. 2009. *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-3.
- Arifin, M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam & Umum)*, Jakarta: Gema Aksara.
- Az Zurnujy, 2004. *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Ilmu.
- Boehori, 2002. *Agama Sumber Nilai-Nilai Pembinaan Anak*. Surakarta: Romadhoni. Cet. IV.
- Bungin, Burhan. 2008., *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, Jakarta: Kencana .
- Djahiri, 2004 *Nilai-Nilai dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khusnul Khotimah, 2005., *Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan)*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeslichatun R., 2003. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-13.
- Nata, Abudin. 2010. *Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Popham, W. James. Baher, Eva L. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. IV.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. III.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rooijakurs AD, 2000. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo. Cet. III.

- Rusyan, A.Tabrani. 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya, Cet. ke-3.
- Sanjaya Wina, 2006.*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Komptensi*, (Jakrta: Kecana Prenada Media Group, Cet. Ke-2.
- Sardiman, A.M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. ke-4.
- Setiawan B, dkk, 2000. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*,(Jakarta: Cipta Adi Pustaka,
- Sudjana, Nana, 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. cet. ke-4.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Suhaemi, Sri 2008."Efektivitas Musik Sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Didik di Kelompok B PAUD "MAWAR" Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012", Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan,
- Tim Phoenix, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Phoenix.
- Udin S. 2001. Winaputra dan Rosita, Tita. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Usman, M. Basyirudin. 2002. *Metodelogi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala dan para guru RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan tentang Pola Pembelajaran Metode Bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik

1. Apakah Ibu selaku Kepala RA Muslimat Desa Wuled Tirto memantau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru?
2. Menurut Ibu, para guru sudah melaksanakan tugas dengan baik?
3. Bagaimana kebijakan Ibu dalam pengembangan pola pembelajaran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan ini?
4. Adakah perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengembangkan pola pembelajaran metode bercerita dalam upaya menanamkan nilai-nilai kejujuran?
5. Pendukung dari pelaksanaan pola pembelajaran metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak didik itu apa saja?
6. Hambatan apa yang dihadapi para guru dalam mengembangkan pola pembelajaran dengan metode bercerita?
7. Setujukah Ibu, kalau pola pembelajaran dengan metode bercerita dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak-anak didik?
8. Apakah pola pembelajaran dengan metode bercerita dapat memotivasi anak untuk berlaku jujur?
9. Apakah penanaman nilai kejujuran pada anak penting dikembangkan dalam pembelajaran di tingkat TK?
10. Manfaat apa yang bisa dilakukan dengan pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita?
11. Apakah para guru RA Muslimat Desa Wuled Tirto melakukan persiapan untuk pembelajaran dengan metode bercerita?
12. Persiapan-persiapan apa saja yang dilakukan para guru RA Muslimat Desa Wuled Tirto sebelum proses pembelajaran dengan metode bercerita?
13. Bagaimana para guru RA Muslimat Desa Wuled Tirto dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode bercerita?
14. Bagaimana langkah-langkah metode bercerita dalam pembelajaran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
15. Kelebihan apa yang diperoleh dalam pelaksanaan pola pembelajaran metode bercerita bagi anak-anak didik?

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pengurus dan Orang tua Anak Didik RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan tentang Pola pembelajaran metode bercerita yang dikembangkan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak didik

1. Apakah di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan telah dilakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?
2. Apakah di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan telah dilakukan berbagai pola pembelajaran yang menarik dan memudahkan pemahaman materi yang diajarakannya?
3. Apakah dengan metode bercerita sebagai pola pembelajaran dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi anak-anak didik?
4. Sudah tepatkah metode bercerita sebagai bentuk pola pembelajaran yang dilaksanakan di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan?
5. Apakah di RA Muslimat Desa Wuled Tirto diberikan motivasi agar anak-anak didik untuk memiliki kejujuran?
6. Setujukah Bapak/ibu orang tua siswa dengan pengembangan pola pembelajaran melalui metode bercerita?
7. Adakah perubahan yang terjadi pada sikap anak didik dengan pengembangan pola pembelajaran metode bercerita yang dilaksanakan di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
8. Apakah metode bercerita tepat bagi anak-anak bapak/ibu dalam kegiatan belajar di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
9. Apakah anak-anak bapak/ibu merasa senang dengan pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita?
10. Apakah anak-anak bapak/ibu termotivasi untuk berlaku jujur dengan pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita?
11. Perubahan sikap apa yang ditunjukkan anak-anak bapak/ibu dengan adanya pengembangan pola pembelajaran dengan metode bercerita?
12. Bagaimana perkembangan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
13. Bagaimana dorongan bapak/ibu selaku orang tua dalam mendukung penanaman nilai-nilai kejujuran di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
14. Adakah kendala yang dirasa oleh anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?
15. Nilai-nilai kejujuran seperti apa yang ditanamkan pada anak-anak bapak/ibu dalam pengembangan pola pembelajaran bercerita di RA Muslimat Desa Wuled Tirto?

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 019/B-2/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Badriyah

Jabatan : Kepala TK Muslimat Desa Wuled Tirto

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : BADRIYAH

NIM : 202109292

Judul : **POLA PEMBELAJARAN METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA ANAK (Studi Kasus di RA Muslimat Desa Wuled Tirto Pekalongan)**

Telah mengadakan penelitian di desa kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Juni 2014

Kepala RA Muslimat Desa Wuled

Badriyah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Badriyah  
NIM : 202109292  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 28 Juli 1973  
Alamat : Desa Wuled RT 0/ RW 01 Tirto  
Pekalongan

### Data Keluarga :

Nama Ayah : H. Syamsuri  
Nama Ibu : Tarsumi

### Riwayat Pendidikan:

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| 1. MIS Sapugarut        | Lulus tahun 1984     |
| 2. MTsS Wonoyoso Buaran | Lulus tahun 1990     |
| 3. MAS Simbang Kulon    | Lulus Tahun 1993     |
| 4. S.1 STAIN Pekalongan | 2008 Sampai sekarang |

Tirto, Juni 2014

Penulis



BADRIYAH  
202109292